

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan fenomena/peristiwa sesuai dengan masalahnya dan apa adanya sesuai dengan kejadian yang terjadi, jenis penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data pada keadaan saat ini (Nyoman, 2015). Penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016). Metode penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan survei. Penelitian ini telah menggambarkan motivasi *akseptor KB hormonal* tentang penggunaan alat *kontrasepsi Implant* di wilayah kerja Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta.

### **B. Lokasi dan Waktu**

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi yang digunakan untuk mengambil kasus atau observasi (Notoatmodjo, 2012). Lokasi penelitian telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu atau saat yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian atau observasi (Notoatmodjo, 2012). Waktu penelitian telah dilakukan pada bulan Juni 2017.

### **C. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi penelitian ini adalah *Akseptor KB hormonal* (Pil dan Suntik) di wilayah kerja Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta 2015 sebanyak 294 orang.

## D. Metode Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan mewakili seluruh populasi (Arikunto, 2010). Sampel dalam penelitian ini yaitu *akseptor aktif* KB hormonal (Pil dan Suntik) di wilayah kerja Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta berjumlah 75 responden.

### 2. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012).

Jika jumlah populasi kurang dari 1000 orang maka penentuan besar sampel diperoleh dengan *Rumus Slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = Ketetapan yang diinginkan (10%)

(Sumber: Nursalam, 2008)

$$n = \frac{294}{1 + 294 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{294}{1 + 294 (0,01)}$$

$$n = \frac{294}{1 + 2,94}$$

$$n = \frac{294}{3,94}$$

$$n = 74,61$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini sesuai adalah 75 responden.

Kriteria adalah cara-cara yang perlu diketahui oleh setiap anggota peneliti yang cukup diambil sebagai ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Adapun kriteria Inklusi sebagai berikut:

- a. Kriteria Inklusi:
- 1) Bersedia menjadi responden.
  - 2) *Akseptor* aktif KB hormonal jenis Pil dan Suntik.
- b. Kriteria Eklusi:
- 1) Yang tidak bersedia menjadi responden
  - 2) Selain *akseptor* KB hormonal Pil dan Suntik

### E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah konsep yang dapat dibedakan menjadi dua yakni yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Sudigdo Sastroasmoro, dkk dalam (Alimul, 2007) mengemukakan bahwa variabel merupakan karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lainnya. Variabel tunggal adalah penelitian yang hanya menggunakan satu variabel untuk dideskripsikan unsur atau faktor-faktor didalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut (Sugiyono, 2011). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu motivasi *Akseptor KB hormonal* (Pil dan Suntik) tentang penggunaan alat *kontrasepsi Implant*.

### F. Definisi Operasional dan Skala Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional motivasi *Akseptor KB hormonal* tentang penggunaan alat kontrasepsi *Implant*

Variabel (1)	Definisi operasional (2)	Skala (3)	Pengukuran Penilaian (4)
Motivasi <i>Akseptor KB hormonal</i> tentang penggunaan alat kontrasepsi <i>Implant</i>	Motivasi <i>Akseptor KB hormonal</i> tentang penggunaan alat kontrasepsi <i>Implant</i> yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh dari jawaban pernyataan kuesioner yang berkaitan dengan motivasi <i>akseptor KB hormonal</i> dalam memilih jenis kontrasepsi <i>Implant</i> mengenai motivasi: 1. Motivasi intrinsik (fisik, kematangan usia, keinginan diri sendiri,	Ordinal	Motivasi Positif : Skor T responden > mean T  Motivasi Negatif: Skor T responden ≤ mean T

- 
- pengelolaan diri, tingkat pengetahuan)
2. Motivasi ekstrinsik (lingkungan, Kepercayaan/agama, kekuatan/penguat) mengenai motivasi akseptor KB *hormonal* tentang penggunaan KB Implant
- 

### G. Alat dan Metode Pengumpulan Data

#### 1. Alat

Alat pengumpulan data atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dimana responden memilih pernyataan yang ada dengan memberi tanda (√) di kolom yang tersedia dengan tujuan agar lebih mengarahkan jawaban responden dan lebih mudah diolah. Kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi *intrinsik* dan *ekstrinsik Akseptor KB Hormonal* tentang penggunaan alat *kontrasepsi Implant* di wilayah kerja Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta.

#### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya teknik pengumpulan data dapat menggunakan teknik wawancara (*interview*), angket (*questionnaire*), pengamatan (*observation*), studi dokumentasi, dan *Fokus Group Discussion* (FGD) (Noor, 2012).

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner ini diisi dengan cara memberi tanda (√) pada kolom pernyataan sesuai dengan yang diinginkan responden disaat pasien melakukan kunjungan KB di Puskesmas Pakualaman, Posyandu dan *door to door*. Sebelum kuesioner ini diisi terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta cara memilih setiap pernyataan dan responden boleh bertanya jika tidak mengerti tentang pernyataan yang tersedia

Tabel 3.2 Kuesioner Motivasi *Intrinsik* dan *Ekstrinsik* akseptor  
KB *Hormonal* tentang penggunaan alat kontrasepsi  
*Implant*

No	Pernyataan	Jumlah Pernyataan	Nomor Soal	
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Intrinsik			
	a. Fisik	2	10	7
	b. Kematangan Usia	3	6	8,9
	c. Keinginan dalam diri sendiri	2	3	
	d. Pengelolaan diri	1	4	
	e. Tingkat pengetahuan	4	1,5	2
2	Ekstrinsik			
	a. Lingkungan	3	1, 3	7
	b. Agama dan kepercayaan	3	2	6
	c. Penguat dan kekuatan	2	4,5	

## H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Metode Pengolahan data

Menurut pendapat Alimul (2007) setelah mengumpulkan kuesioner maka data diolah:

#### a. Memeriksa Data (*Editing*)

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data setelah terkumpul.

#### b. Memberi Kode (*Coding*)

Penomoran kuesioner atau *Coding* adalah merubah data berbentuk huruf menjadi data angka atau bilangan untuk memudahkan saat menganalisis dan juga saat *entry* data (Riyanto, 2011).

Tabel: 3.3 *Coding* jawaban pernyataan kuesioner

<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Kode 4: Sangat Setuju	Kode 1: Sangat Setuju
Kode 3: Setuju	Kode 2: Setuju
Kode 2: Tidak Setuju	Kode 3: Tidak Setuju
Kode 1: Sangat Tidak Setuju	Kode 4: Sangat Tidak Setuju

c. Memasukkan data (*Entry*)

Merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau juga dapat membuat tabel *kontigensi*.

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Merupakan kegiatan mengecek kembali data yang sudah di *entry* ada kesalahan atau tidak (Saryono, 2010).

e. Menyusun data (*Tabulating*)

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis data yang dibutuhkan (Hasan, 2006).

2. Analisa data

Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus atau aturan yang sesuai dengan pendekatan desain penelitian yang digunakan sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang disebut analisis data (Arikunto, 2010). Analisis data menggunakan skor T yaitu skor baku dengan memberikan notasi penjumlahan dari skor Z. Penggunaan praktis skor T adalah untuk mengkategorikan *rating scale* yang sering digunakan untuk mengkategorikan sikap, minat atau bakat dibentuk dalam kategori dikotomi yaitu positif atau negatif (Azwar, 2015).

Adapun rumus mencari skor T adalah  $50+10$  (skor Z) yaitu:

$$T = 50 + 10 \left( \frac{x - \bar{x}}{s} \right)$$

X: Skor responden pada skala sikap yang hendak diubah menjadi skor T

$\bar{x}$ : Mean skor kelompok

S: Deviasi standar skor kelompok

Positif: Bila skor T > mean T

Negatif: Bila skor T < mean T

## I. Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu *valid* dan *reliable* (Arikunto, 2010). Pengumpulan data yang valid, dilakukan *validitas* dan *reabilitas* dari kuesioner yang disusun (Sugiyono, 2010).

### 1. Uji Validitas

*Validitas* adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai *validitas* tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang *valid* berarti memiliki *validitas* yang rendah (Budiman dan Agus Riyanto, 2013). *Validitas* ini menyangkut akurasi instrumen untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun itu valid atau sah, maka perlu diuji dengan korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut (Noor, 2012).

Uji *Validitas* dalam penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni di Puskesmas Kraton Kota Yogyakarta pada ibu *Akseptor KB Hormonal* (Pil dan Suntik). Pengolahan data ini menggunakan teknik *Product Moment* dengan bantuan SPSS for Window. Instrumen dikatakan *valid* jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Rumus *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$ : Koefisien Kolerasi

$\sum X$ : Jumlah skor item

$\sum Y$ : Skor total seluruh pertanyaan

n: Jumlah responden uji coba

Keputusan Uji:

Bila  $r_{hitung}$  ( $r_{pearson}$ )  $> r_{tabel}$ ; artinya pertanyaan tersebut valid

Bila  $r_{hitung}$  ( $r_{pearson}$ )  $< r_{tabel}$ ; artinya pertanyaan tersebut tidak valid

Dari hasil uji validitas yang dilakukan di Puskesmas Kraton, didapatkan hasil dari 20 pernyataan yang terdiri dari 12 pernyataan *Intrinsik*

dan 8 *Ekstrinsik*, terdapat 3 pernyataan yang tidak *valid* yaitu 2 pernyataan *Intrinsik* yaitu pernyataan no.4 yaitu  $0,182 < 0,444$  dan no.12 yaitu  $0,336 < 0,444$  serta, 1 pernyataan *Ekstrinsik* no.3 yaitu  $0,007 < 0,444$  karena nilai  $r_{table} < r_{hitung}$ , sehingga kuesioner penelitian ini tertinggal 17 pernyataan yang terdiri dari 10 pernyataan *Intrinsik* dan 7 pernyataan *Ekstrinsik*. Pernyataan yang tidak valid dihilangkan karena masih memiliki pernyataan valid lain yang masih mewakili pernyataan yang tidak valid.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas atau keterandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Noor, 2011). Menurut Riyanto (2011), apabila jenis pernyataan menggunakan skala *likert* (1, 2, 3, 4 dan 5) maka teknik uji reliabilitas instrumen penelitian ini, peneliti menggunakan teknik uji "*Cronbach's Alpha*" dengan bantuan SPSS *for windows*.

$$\frac{k}{k-1} = \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$ : Koefisien reliabilitas

k: Cacah butir

$s_i^2$ : Varians Skor butir

$s_t^2$ : Varians Skor total

Keputusan Uji:

Bila nilai *Cronbach's Alpha* lebih e" konstanta (0,6), maka pertanyaan *reliable*.

Bila nilai *Cronbach Alpha* < konstanta (0,6), maka pernyataan tidak *reliable*.

Uji Reliabilitas ini dilakukan di Puskesmas Kraton kota Yogyakarta dengan akseptor aktif KB *hormonal* jenis Pil dan Suntik. Dari hasil uji validitas diperoleh hasil kuesioner motivasi *Intrinsik* reliabel karena nilai

*cronbach's alpha* (0,873) > konstanta (0,6) dari 10 item pernyataan, dan motivasi *ekstrinsik reliabel* karena nilai *cronbach's alpha* (0'867) > (0,6) dari 7 item pernyataan.

## J. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah penting dalam penelitian, karena penelitian kebidanan berhubungan langsung pada manusia, maka segi penelitian dalam etika ini harus diperhatikan (Alimul, 2007)

### 1. *Informed Consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan *responden* atau peneliti dengan tempat penelitian dengan memberikan lembar penelitian *informed consent*. Tujuan dari *informed consent* ini adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, dan dampaknya apabila *responden* menyetujui penelitian tersebut.

### 2. *Anonimitas* (tanpa nama)

Masalah etika kebidanan adalah merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama. *Responden* pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan oleh peneliti

### 3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi ataupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dilakukan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil *riset*.

### 4. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur pemaksaan atau penekanan secara langsung atau tidak langsung oleh peneliti terhadap calon *responden* atau sampel yang akan diteliti.

## K. Pelaksanaan Penelitian

### 1. Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari mulai penyusunan usulan penelitian sampai dengan perijinan. Tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian meliputi:

- a. Melakukan analisa kasus dan menentukan topik penelitian yang akan dilakukan serta pengumpulan data terhadap masalah yang ada dan mengidentifikasi dari berbagai sumber. Masalah yang ditemukan adalah motivasi *akseptor KB Hormonal* tentang penggunaan alat *kontrasepsi Implant* di wilayah kerja Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta.
- b. Pengajuan judul.
- c. Acc judul dari dosen pembimbing.
- d. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta.
- e. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi proposal.
- f. Acc proposal dari dosen pembimbing.
- g. Mengurus undangan untuk presentasi proposal penelitian.
- h. Mengikuti seminar proposal penelitian di hadapan pembimbing dan penguji serta teman Kebidanan.

### 2. Tahap pelaksanaan

- a. Mengurus surat izin uji validitas dan penelitian ke PPPM program studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal A. Yani Yogyakarta.
- b. Memberikan surat uji validitas dan penelitian di Kesbangpol Kota Yogyakarta dan menunggu surat balasan untuk selanjutnya membawa surat balasan ke Dinkes Kota Yogyakarta, surat balasan dari Dinkes diberikan kepada Dinas Perizinan Kota Yogyakarta dan mendapat surat

uji validitas di Puskesmas Kraton Kota Yogyakarta dan surat penelitian di Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta.

- c. Uji validitas di Puskesmas Kraton Yogyakarta.
- d. Penelitian di Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta dengan cara membagikan kuesioner pada ibu yang datang kunjungan KB setiap jadwal KB puskesmas hari Rabu, saat posyandu balita dan secara *door to door* selama 2 minggu penelitian. Berikut rincian perolehan responden penelitian:
  - 1). Saat kunjungan KB setiap hari Rabu selama dua kali mendapat 26 responden dengan rincian perolehan data:
    - a). Hari Rabu tanggal 7 Juni 2017 peneliti mendapatkan 12 responden.
    - b). Hari Rabu tanggal 14 Juni 2017 peneliti mendapatkan 14 responden.
  - 2). Saat Posyandu tiga kali mendapatkan 39 responden dengan rincian perolehan data:
    - a). Hari Selasa tanggal 6 Juni 2017 peneliti mendapatkan 17 responden.
    - b). Hari Sabtu tanggal 10 Juni 2017 peneliti mendapatkan 9 responden.
    - c). Hari Selasa tanggal 13 Juni 2017 peneliti mendapatkan 13 responden.
  - 3). Saat *door to door* mendapat 10 responden dengan rincian perolehan data:
    - a). Hari Kamis 15 Juni 2017 peneliti mendapatkan 4 responden.
    - b). Hari Jum'at 16 Juni 2017 peneliti mendapat 3 responden.
    - c). Hari Sabtu 17 Juni 2017 peneliti mendapat 3 responden.
- e. Pengecekan ulang pada kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- f. Penyusunan laporan penelitian.
- g. konsultasi hasil penelitian.

- h. Acc hasil penelitian pada tanggal 9 Agustus 2017
- i. Ujian hasil penelitian pada tanggal 25 Agustus 2017
- j. Revisi hasil ujian
- k. Konsul ulang hasil penelitian
- l. Acc ulang hasil penelitian pada tanggal 8 September 2017
- m. Ujian ulang hasil penelitian pada tanggal 13 september 2017
- n. Revisi hasil penelitian

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA